

BULETIN DAKWAH MIFTAHUL QOLBI SEBAGAI MEDIA DAKWAH
“Studi Analisis Isi Buletin Miftahul Qolbi
IPNU - IPPNU Ancab Talang Tegal”

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata 1
Ilmu Dakwah

Oleh:

ABDUR ROSYAD ABASARI

NRP : BO.1.3.93.023

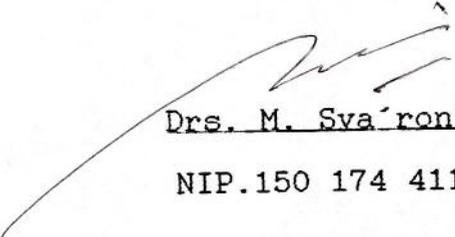
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
JANUARI 1999

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Abdur Rosyad Abasari ini telah diperlukan
dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 Agustus 1998

Pembimbing,



Drs. M. Sya'roni

NIP.150 174 411

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Abdur Rosyad Abasari ini telah dipertahankan di depan penguji skripsi

Surabaya, 16 Januari 1999

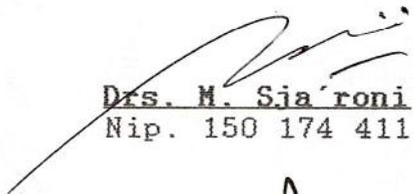
Mengesahkan

Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya

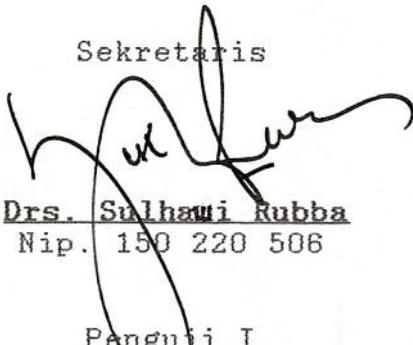


Drs. H. Imam Sayuti Farid, SH.
Nip. 150 064 662

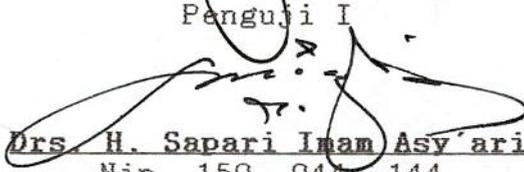
Ketua,


Drs. M. Sia'roni
Nip. 150 174 411

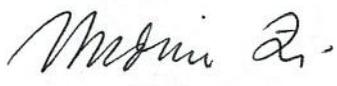
Sekretaris


Drs. Sulhawi Rubba
Nip. 150 220 506

Penguji I


Drs. H. Sapari Imam Asy'ari
Nip. 150 044 144

Penguji II


Drs. H.M. Nadhim Zuhdi
Mip. 150 152 383

DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Dan Alasan Memilih Judul	1
B. Permasalahan	8
1. Rumusan Masalah	8
2. Batasan Istilah	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian ...	10
D. Methodologi Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Obyek Sasaran Yang diteliti ...	15
E. Sistematika Pembahasan	15

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II : STUDY TEORITIS TENTANG MEDIA DAKWAH

A. Makna Dakwah	18
B. Fungsi dan Tujuan Dakwah	18
C. Study Teoritis Media Dakwah	22

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III : DISKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Dakwah Miftahul Qolbi	29
B. Proses Pengambilan Nama Buletin ..	32
C. Tujuan Dan Faktor Yang Mendorong Berdirinya Buletin	33
D. Struktur Organisasi Pengelolaan Buletin	34

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN INTERPRETASI

A. Rubrik-Rubrik Pada Buletin Miftahul Qolbi edisi-12 Sampai edisi-14 ...	43
1. Rubrik Cover	43
2. Rubrik Sekapur Sirih	43
3. Rubrik Surat Pembaca	43
4. Rubrik Wawasan	43
5. Rubrik Organisasi	44
6. Rubrik Agama	44
7. Rubrik Sejarah	45
8. Rubrik Annisa	45
9. Rubrik Cerpen	45
10. Rubrik Aktivitas	46
B. Tema Pada Masing-Masing Rubrik Pada Buletin Dakwah Miftahul Qolbi edisi-12 Sampai edisi-14	48
C. Interpretasi	52

BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Penutup	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. LATAR BELAKANG DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

Organisasi pada dasarnya adalah pelibatan sekelompok manusia atau orang-orang yang memiliki wawasan tanggung jawab mengarah pada pencapaian tujuan yang sama. Dalam organisasi komunikasi Islam, organisasi komunikasi Islam, organisasi selalu menampilkan kegiatan-kegiatan yang saling terkait untuk mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi dalam kerja dakwah. (Agus Thoha Kuswata dan Kuswara Surya Kusuma, 1990: 114)

Organisasi dakwah Islam menurut Asmuni Syukir adalah sudah barang tentu mempunyai gerak organisasi yang berasaskan Islam. Tujuan organisasi yang bermuara kepada ukhuwan Islamiyah, dakwah Islamiyah dan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id sebagainya (Asmuni Syukir, 1983: 173)

Pengorganisasian dakwah didefinisikan sebagai rangkaian aktifitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap usaha kegiatan dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi dalam menjalankan tugasnya. (Abd. Rosyad, 1977: 77)

Pengorganisasian dakwah dimaksudkan agar rencana dakwah dapat dilaksanakan dengan mudah. Hal ini disebabkan karena dengan di bagi-baginya tindakan atau kegiatan-kegiatan dakwah dalam tugas-tugas yang lebih terperinci serta pelaksanaannya diserahkan kepada beberapa orang, maka akan dapat dihindarkan adanya akumulasi pekerjaan. Disamping itu dengan pemerincian kegiatan dakwah akan memudahkan pula pendistribusian tugas para pelaksana. Pendistribusian tugas dakwah kepada masing-masing pelaksana menyebabkan mereka mengetahui dengan tepat apakah yang harus dikerjakan dalam rangka penyelenggaraan dakwah. Penegasan orang-orang dalam tugas tertentu akan menumbuhkan pendalaman orang tersebut terhadap tugas pekerjaan dakwah yang diserahkan kepadanya. Adanya spesialisasi dalam organisasi akan mendatangkan keuntungan bagi proses dakwah, yaitu jalannya pekerjaan dakwah akan lebih lancar, oleh karena setiap pekerjaan dilakukan oleh orang-orang yang mendalami akan tugasnya masing-masing.

Dengan pengorganisasian, dimana kegiatan-kegiatan dakwah terperinci sedemikian rupa, akan memudahkan bagi pemilihan tenaga-tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan tugas, serta sarana alat atau alat-alat yang dibutuhkan. Dengan demikian pemerincian tugas,

merupakan penunjuk untuk menentukan tenaga pelaksana dakwah dan sarana atau alat-alat yang diperlukan. Pengorganisasian, yang mendukung koordinasi, akan mendatangkan keuntungan pula berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian daripada pelaksanaan dakwah dalam suatu kerangka kerja sama, kesemuanya telah diarahkan pada sasaran yang ditentukan.

Dr. H. Hamzah Ya'qub mengatakan bahwa banyak sekali kebutuhan dalam kehidupan manusia banyak yang tak dapat dipenuhi usaha sendiri, melainkan memerlukan kerja sama dan usaha bersama-sama orang lain. Manakala dakwah dilakukan tanpa organisasi yang rapi, maka resikonya adalah pengeluaran tenaga dan biaya yang tinggi tanpa menghasilkan suatu prestasi dakwah sebagai mana yang diharapkan. (Hamzah Ya'qub, 1986: 113)

Menurut Eka Shutirman Ardhana, bahwa dalam mencapai sasaran pembangunan bidang agama, maka sesuatu yang tidak boleh untuk ditinggalkan adalah tampilnya bidang kerja jurnalistik. Pendapat itu muncul sebab dipandang metode dakwah selama ini kurang bisa menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. (Eka Sutirman Ardhana, 1995: 91)

Informasi diyakini telah menjadi kebutuhan

manusia. Informasi merupakan usaha pemenuhan kebutuhan rohani atau kebutuhan nurani. Karenanya hanya mereka yang mampu menguasai dan mengelola informasi yang akan berperan di baris depan dalam kerangka modal. Dalam kaitan ini jurnalistik dakwah haruslah dikembangkan sehingga mampu menguasai dan mengelola informasi, khususnya media pers, agar membawa dampak menggembarakan bagi syiar agama Islam. (Teguh Meindana, 1981: 41).

Pengembangan jurnalistik dakwah khususnya melalui pers tentu tidak bisa terlepas dari organisasi pengelolaan. Hal ini disebabkan karena jurnalistik ataupun pers menuntut adanya kerja kolektifitas diantara bagian-bagian yang bekerja menurut keahlian masing-masing, dan bekerja sama dalam mencapai satu tujuan. Disinilah akan berlaku, suatu proses manajemen organisasi, Drs. Sarwoto mengatakan bahwa manajemen selalu diterapkan terhadap suatu kelompok dan bukan terhadap suatu individu tertentu, manajemen selalu mengandung pengertian adanya satu tujuan yang akan dicapai oleh kelompok. (Sarwoto, 1994: 62)

Berdakwah melalui media pers tentu saja memiliki cara-cara tersendiri yang sangat terkait dengan bentuk organisasi dan proses pengelolaannya. Ini berarti dalam organisasi dan proses pengelolaan pers

ditentukan oleh adanya pemanfaatan tenaga kelompok untuk mencapai tujuan dan dilakukan dengan rangkaian kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang lazim disebut manajemen. (Sarwoto, 1994: 62)

Hubungan manajemen dan organisasi dapat diibaratkan sebagai jiwa dan raga. Karenanya, organisasi dan manajemen merupakan satu-kesatuan yang utuh dimana, yang satu tidak dapat dipisahkan dengan yang lainnya. (Onong Uchyana Efendi, 1993: 1)

Organisasi sebagai tempat manajemen mempunyai hubungan erat dengan manajemen dan saling mempengaruhi. Kalau organisasinya baik tetapi manajemennya tidak baik, maka akan berpengaruh sehingga organisasinya tidak dapat bergerak sebagai mana yang diharapkan. Demikian pula sebaliknya, kalau manajemennya baik tetapi organisasinya jelek, maka akan timbul mismanajemen. Hubungan antara manajemen dan organisasi diumpamakan sebagai hubungan antara jasmani dan jiwa. Kalau jiwa rusak atau tak sehat maka badan atau jasmani dapat terpengaruhi. (K. Soekarno, 1980: 85).

Pengembangan jurnalistik melalui media pers seperti yang diharapkan diatas telah dilakukan oleh organisasi pemuda Ikatan Putra Nahdlatul Ulama atau IPNU dan Ikatan Putri-putri Nahdlatul Ulama atau IPPNU

Anak cabang Talang Kabupaten Tegal. Organisasi kepemudaan ini telah menerbitkan buletin dakwah Miftahul Qholbi yang dikelola oleh pengajian dan pengembangan keislaman IPNU-IPPNU Ancap Talang Kabupaten Tegal bekerja sama dengan percetakan ofset dan sablon "Elly". Dimana dalam urusan cetak mencetak buletin dakwah Miftahul Qholbi sepenuhnya tanggung jawab "percetakan ofset dan sablon "Elly".

Keberadaan buletin dakwah Miftahul Qholbi yang dikelola sepenuhnya oleh IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Kabupaten Tegal ini hingga sekarang telah berhasil mencetak kurang lebih dari 400 eksemplar dalam sekali terbit, yang didistribusikan di seluruh ranting IPNU-IPPNU Kecamatan Talang dan beberapa daerah di kabupaten Tegal khususnya di sekolah-sekolah.

Dari beberapa uraian diatas, maka penulis ingin mengetahui secara lebih mendalam tentang bagaimana bentuk Buletin Dakwah Miftahul Qholbi di IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Kabupaten Tegal sebagai media dakwah hingga sampai sekarang masih tetap eksis.

ALASAN MEMILIH JUDUL

Hal-hal yang mendorong penulis untuk memilih judul "Buletin Dakwah Miftahul Qholbi Sebagai Media Dakwah (Study Analisis Isi Buletin Dakwah Miftahul

Qholbi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Tegal Jateng)"

pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. **Aktivitas dakwah melalui pers itu dianggap efisien,** karena menurut Eka Sutirman Ardhana bahwa dalam mencapai sasaran pembangunan bidang agama, maka sesuatu yang tak boleh untuk ditinggalkan adalah tampilnya bidang kerja jurnalistik, pendapat ini muncul sebab dipandang metode dakwah selama ini kurang bisa menyesuaikan perubahan dan perkembangan sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. (Eka Sutirman Ardhana, 1995: 1)

Pengembangan jurnalistik melalui media pers seperti yang diharapkan diatas, telah dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU Anak Cabag Talang-Tegal. Hal ini mendorong penulis ingin mengetahui bagaimanakah isi buletin dakwah Miftahul Qholbi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang-Tegal.

2. Media dakwah merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan (Asmuni Syukir, 1983: 163). Kemudian dikenal beberapa macam media dakwah diantaranya media massa tepatnya majalah, karena majalah merupakan media dakwah yang bersifat tulisan. Media ini memiliki keunggulan yang lain

dipandang dengan media massa lainnya, keunggulan antara lain mudah dijangkau oleh masyarakat karena harganya relatif murah dibanding dengan massa yang lain. Selain daripada itu sesuai dengan sifat dan karakteristik media massa itu dapat dijadikan publikasi yang beraneka ragam, misalnya dengan rubrik khusus mimbar agama, karikatur, artikel biasa yang bernafaskan dakwah dan sebagainya. Yang khas ciri surat kabar dan majalah sebagai media dakwah adalah media itu dapat dibaca berulang kali, sehingga dapat dipahami atau dihafal sampai mendetail (Asmuni Syukir, 1983: 178). Hal tersebut diatas timbullah dorongan penulis untuk ingin mengetahui apakah buletin dakwah Miftahul Qholbi Anak Cabang Talang Kabupaten Tegal bisa dikatakan sebagai media dakwah.

B. PERMASALAHAN

1. Rumusan Masalah

Menurut Lexi J. Moleong, maksud utama dalam menetapkan masalah berarti membatasi studi pembahasan. Jadi dalam hal ini, permasalahan akan dibatasi pada bidang inkuiri. Selanjutnya, adalah berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. (Lexi J. Moleong, 1994:

62)

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah bentuk pengelolaan buletin dakwah Miftahul Qholbi mulai dari pengadaan naskah/berita hingga buletin siap beredar.
- b. Dapatkan buletin dakwah Miftahul Qholbi di-katakan sebagai media dakwah.

2. Batasan Istilah

Tujuan penelitian adalah pemecahan masalah. Hal ini dilakukan dengan jalan menyimpulkan sejumlah pengetahuan yang memadai dan yang mengarah pada upaya untuk memahami atau menjelaskan faktor-faktor yang berkaitan tersebut. Jadi proses tersebut berupa proses dialetik yang berperan sebagai proposisi terikat dan antitesis yang membentuk masalah berdasarkan usaha sintesis tertentu. (Lexi J. Moleong, 1994: 62)

Berdasarkan sesuai dengan judul skripsi Buletin Dakwah Miftahul Qholbi Sebagai Media Dakwah (Study Tentang bentuk Pengelolaan Buletin Dakwah Miftahul Qholbi IPNI-IPPNU Cabang Talang Kabupaten Tegal Jateng)", maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Isi Buletin Dakwah Miftahul Qholbi IPNU-IPPNU Anak

Cabang Talang Kabupaten Tegal dengan peranannya sebagai media dakwah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan terhadap buletin dakwah Miftahul Qholbi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang-Tegal Jateng ini adalah sebagai berikut:

- a. Ingin mengetahui bentuk pengelolaan Buletin Dakwah Miftahul Qholbi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Tegal.
- b. Ingin mengetahui apakah buletin dakwah Miftahul Qholbi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Tegal sebagai media dakwah.

2. Kegunaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sedangkan kegunaan diadakannya penelitian terhadap buletin dakwah Miftahul Qholbi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Kabupaten Tegal ini adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan dan mendapatkan suatu masukan akademis dalam menambah pengetahuan tentang bentuk organisasi/bentuk pengelolaan buletin dakwah Miftahul Qholbi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang

Tegal.

- b. Sebagai bahan komparasi bagi para pers yang bergerak dalam bidang dakwah, khususnya yang dikelola organisasi-organisasi lainnya, dalam hal ini pers Islam yang sudah ada dan berkembang.
- c. Untuk fakultas Dakwah terutama jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dapat dijadikan sebagai input dalam mengambil kebijaksanaan akademiknya.
- d. Guna memenuhi beban satuan kredit semester Strata 1 di fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

D. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam dunia penelitian, kita banyak mengenal beberapa jenis penelitian, antara lain penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang secara terminologi penelitian kualitatif adalah metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (Lexi J. Moeloeng, 1990: 3).

Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mengungkapkan tentang isi buletin dakwah Miftahul Qholbi IPNU-IPPNU Anak Cabang

Anak Cabang Talang Kabupaten Tegal. Karena menurut peneliti, hal tersebut lebih cocok bila menggunakan studi deskriptif. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sanapiah Faisal dalam bukunya "Metodologi Penelitian Pendidikan", bahwa studi deskriptif berusaha mendeskripsi apa yang ada, bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang. Studi deskriptif terutama berkenaan dengan masa kin, meskipun tidak jarang juga memperhitungkan peristiwa masa lampau dan pengaruhnya terhadap kondisi masa kini. (Sanapiah Faisal, 1982: 119)

Sedangkan Donald Ari dalam buku terjemahan Drs. Arief Furqhan, "Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan" menyebutkan bahwa penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifatu suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan. (Drs. Arief Furqhan, 1982: 415)

Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data ntuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin dan bisa berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen

foto, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.

Jadi dengan demikian, penelitian deskriptif adalah suatu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar empirik. Berarti layaklah metode ini digunakan untuk melihat bentuk proses pengelolaan Buletin Dakwah Miftahul Qholbi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Tegal sebagai media dakwah.

Studi (penelitian) deskriptif oleh peneliti sebagai metode, karena untuk melihat tentang Analisis Isi Buletin Dakwah Miftahul Qholbi yang dikelola oleh organisasi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Tegal, peneliti mempunyai alasan-alasan antara lain:

- a. Studi deskriptif melakukan penelitian yang berkenaan dengan hubungan-hubungan fungsional, dan dalam mengadakan penelitian, peneliti tidak memanipulasi variabel-variabel atau menetapkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Disamping itu penelitian deskriptif menyangkut peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini.
- b. Tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat karena itu peneliti harus mengambil tempat pada keutuhan untuk keperluan penelitian.

c. Menggunakan manusia sebagai alat instrument penelitian jadi dalam hal ini peneliti sendiri yang

aktif untuk melacak data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

d. Selain itu penelitian diskriptif berusaha untuk mengungkapkan atau memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dari berbagai macam kenyataan di lapangan.

Berkaitan dengan beberapa hal diatas, maka untuk menggambarkan isi dakwah Buletin Miftahul galbi ini digunakan tehnik analisa isi penggunaan tehnik analisa isi dikarenakan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pesan.

Pada dasarnya analisis merupakan suatu sistematis untuk menganalisa pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis prilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih (Subyakto, 1990;34). Kunci untuk memahami isi dan melakukan analisis isi secara tepat harus memahami arti obyektif, sistematis dan isi yang nyata (Stempel, 1993;8). Salah satu ciri penting dalam analisis isi adalah bahwa data yang diolah merupakan data murni yang tidak dipengaruhi interaksi dengan penelitian dan tanpa

diketahui oleh subyek (Siswoyo, 1981;29).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Obyek Sasaran Yang Diteliti

Obyek Sasaran yang diteliti dalam skripsi ini adalah Seluruh isi dari Rubrik-rubrik yang ada dalam buletin Miftahul Qholbi, mulai dari edisi 12 sampai edisi 14, yang telah diterbitkan oleh IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Kabupaten Tegal Jawa Tengah. Dengan dibatasinya pada obyek yang diteliti ini, diharapkan nantinya tidak akan membengkok pada persoalan-persoalan yang jauh dari obyek tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan judul skripsi Buletin Dakwah Miftahul Qholbi Sebagai Media Dakwah (Study Tentang bentuk Pengelolaan Buletin Dakwah Miftahul Qholbi IPNU-IPPNU Cabang Talang Kabupaten Tegal Jateng)", maka penulis memfokuskan penelitian ini pada Isi Buletin Dakwah Miftahul Qholbi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Kabupaten Tegal dengan peranannya sebagai media dakwah.

E. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Agar skripsi ini mudah dipahami, maka penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 (liah) bab dan tiap-tiap bab terbagi atas sub-sub bab yang lebih terperinci, diantaranya sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas tentang latar belakang dan alasan memilih judul, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : STUDY TEORITIS TENTANG MEDIA DAKWAH

Dalam bab ini menjelaskan tentang fungsi dan makna dakwah, tujuan dakwah, study teoritis media dakwah.

BAB III: DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan tentang sejarah berdirinya buletin dakwah Miftahul Qholbi, digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id tujuan dan faktor yang mendorong berdirinya buletin dakwah Miftahul Qholbi. Proses pengambilan nama buletin dakwah Miftahul Qholbi, struktur organisasi dan job description Miftahul Qholbi serta digambarkan skema struktur organisasi buletin dakwah Miftahul Qholbi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN INTERPRETASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai rubrik-rubrik, tema pada masing-masing rubrik dan interpretasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian terakhir dari semua pembahasan skripsi ini, dan Insya Allah berguna bagi penulis dan segenap pembaca pada umumnya, terlebih-lebih pada organisasi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Kabupaten Tegal Jawa Tengah.

Kemudian pada akhir bagian dalam skripsi ini disertakan pula daftar kepustakaan yang peneliti gunakan sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini dan penulis serta juga lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

STUDY TEORITIS TENTANG MEDIA DAKWAH

A. Makna Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab "Da'wah" (دَعْوَة), dari kata Da'a (دَعَا) Yad'u (يَدْعُو) yang berarti panggilan, ajakan, dan seruan.

Sedangkan menurut istilah, para ulama memberikan takrif (devinisi) yang bermacam-macam. Namun demikian, dari berbagai devinisi tersebut mengandung beberapa unsur pokok, yaitu :

1. Dakwah adalah proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang kepada orang lain.
2. Penyampaian ajaran Islam tersebut dapat berupa amar ma'ruf (ajakan pada kebaikan) dan nahi munkar (mencekahkan kemungkaran).
3. Usaha tersebut dilakukan secara sadar dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.

Dengan demikian, dakwah adalah segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk

terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan;(Ali Aziz, 1993:2-3).

B. Fungsi dan Tujuan Dakwah

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi kesempurnaan ajaran itu hanya merupakan ide dan angan-angan saja, jika ajaran yang baik itu tidak disampaikan kepada manusia. Lebih-lebih jika ajaran itu tidak diamalkan dalam kehidupan manusia, oleh karena itu dakwah merupakan aktifitas yang sangat penting dalam keseluruhan sistem Islam. Dengan dakwah Islam dapat diketahui dihayati dan diamalkan oleh manusia dari generasi kegenerasi berikutnya. Sebaliknya, tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam, dan selanjutnya Islam akan lenyap dari permukaan bumi.

Sejak rosululloh secara resmi diangkat menjadi Nabi dan Rosul, maka sejak itulah muncul tombol dakwah ditekan dan kemudian bergeraklah juru-juru dakwah menyebarkan ajaran Islam keberbagai penjuru dunia.

Nabi tidak ingin dinamika dakwah berhenti karena kewafatannya. Oleh karena itu sebelumwafatnya, beliau dihadapan ummatnya menyerahkan estafet dakwah ini pada

ummatnya.

Pada tanggal 9 dzulhijrah tahun 10 H. berlakulah suatu peristiwa yang dapat diibaratkan sebagai satu peristiwa "Timbang terima" antara Rosul pembawa risalah dengan ummat yang menerima dakwah, yakni pada musim ibadah haji yang untuk penghabisan kali disertai melakukannya oleh Roululloh Saw. yang terkenal dengan nama hujjatul wada'; (M. Natsir, 1984:101).

Islam menghendaki tatanan masyarakat yang ideal bagi aqidah, ibadah maupun akhlaqnya. Akan tetapi dalam sejarah kemanusiaan masyarakat demikian belum pernah terwujud secara penuh. Oleh karena itu dakwah selalu diperlukan untuk meningkatkan kualitas spiritul manusia secara perorangan maupun masyarakat.

Dengan demikian dakwah yang menjadi tanggung jawab kaum muslimin adalah menuntun manusia ke alam terang, jalan kebenaran dan mengeluarkan manusia yang berada dalam kegelapan kealam penuh cahaya. Sebagaimana Firman Allah SWT.

وظالمنا عليكم العمام وانزلنا عليكم الميث
 والتسلي كلوا من طيبات ما رزقناكم وما
 ظلموا نا ولكن كانوا انفسهم يظلمون

(البقرة : ٧٥)

Artinya: " Allah pelindung orang-orang yang beriman, Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya iman. Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah syaiton yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka, mereka kekal didalamnya. (Q.S. Al-Baqarah 257).

Dari uraian diatas, maka dapat disebutkan bahwa fungsi dakwah adalah :

1. Dakwah berfungsi untuk menyebarkan Islam kepada manusia sebagai individu dan masyarakat, sehingga meratalah rahmat Islam sebagai rahmatan lil'alamin bagi seluruh makhluk Allah. Firman Allah SWT.
2. Dakwah berfungsi untuk melestarikan nilai-nilai Islam dari generasi ke generasi kaum muslimin berikutnya, sehingga kelangsungan ajaran Islam beserta pemeluknya dari generasi ke generasi berikutnya tidak terputus.
3. Dakwah juga berfungsi untuk korektif, artinya meluruskan akhlaq yang bengkok, mencegah kemungkaran dan mengeluarkan manusia dari kegelapan rohani.

Sedangkan tujuan dakwah adalah tujuan diturunkannya, agama Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk membuat manusia yang memiliki kualitas aqidah, ibadah serta akhlaq yang tinggi. Sehingga dakwah menekankan pada perubahan sikap mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik atau benar dan timbul dari kemauannya sendiri tanpa merasa terpaksa oleh apa dan siapapun. (Ali Aziz, 1993:37).

Disamping itu dakwah juga bertujuan menjadikan manusia yang dapat menciptakan "Hablum Minallah" dan Hablum Minannas" yang sempurna, yaitu :

1. Menyempurnakan hubungan manusia dengan kholiqnya (Habluminallah atau mu'ammalan ma'al Khaliq).
2. Menyempurnakan hubungan manusia dengan sesamanya (Hablumminannas atau mu'ammalan ma'al khalqi).
3. Mengadakan keseimbangan (tawazun) antara kedua itu dan mengaktifkan kedua-duanya sejalan dan berjalan; (M. Natsir, 1984:36).

C. Study Teoritis Media Dakwah

1. Pengertian Dan Peranan Media Dakwah

Arti istilah media bila dilihat dari asal katanya,

berasal dari bahasa latin yaitu median, yang berarti alat perantara. Sedangkan kata media merupakan jama' dari kata median tersebut. Pengertian semantiknya, media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dengan demikian media dakwah adalah segala segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa orang, barang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya;(Asmuni Syukir, 1983:163).

Sedangkan Peranan media dakwah menurut Asmuni Syukir adalah mempunyai peranan atau kedudukan yang sama dibanding dengan komponen yang lain seperti metode dakwah, obyek dakwah dan sebagainya. Apalagi dalam penentuan strategi dakwah yang memiliki azas efektivitas dan efisiensi peranan media dakwah menjadi tampak jelas perannya. hal ini identik dengan apa yang dikatakan Gagne dalam ia menerangkan tentang kedudukan media intruksional dalam proses belajar mengajar;(Asmuni Syukir, 1983:164).

2. Prinsip-Prinsip Media Dakwah

Media dakwah dapat berfungsi sebagaimana mestinya apabila tepat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta prinsip-prinsip penggunaannya, dan lebih lanjut

Asmuni Syukir menjelaskan sebagai berikut:

a. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media dakwah adalah:

- 1). Tujuan dakwah yang hendak dicapai
- 2). materi Dakwah
- 3). Sasaran Dakwah
- 4). Kemampuan Da'i
- 5). Ketersediaan Media
- 6). Kualitas media

b. Prinsip-Prinsip Pemilihan Media

1). Tidak ada satu mediaupun yang paling baik untuk keseluruhan masalah atau tujuan dakwah. Sebab setiap media mempunyai karakteristik (kelebihan, kelemahan, dan keserasian) yang berbeda-beda.

2). Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang hendak dicapai.

3). Media yang dipilih sesuai dengan kemampuan sasaran dakwahnya.

4). Media yang dipilih sesuai dengan sifat materi dakwahnya.

5). Pemilihan media hendaknya dilakukan dengan cara obyektif, artinya pemilihan media bukan atas dasar suka dan da'i.



6). Kesempatan dan ketersediaan media perlu mendapat perhatian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
7). Efektifitas dan efesiensi harus diperhatikan.

3. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media

Prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai pedoman umum dalam mempergunakan media dakwah adalah :

- a. Penggunaan media dakwah bukan dimaksudkan untuk mengganti pekerjaan da'i atau mengurangi peranan da'i.
- b. Tiada media satupun yang harus dipakai dengan meniadakan media yang lain.
- c. Setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan.
- d. Gunakanlah media sesuai dengan karekteristiknya.
- e. Setiap hendak menggunakan media harus benar-benar dipersiapkan dan atau diperkirakan apa yang dilakukan sebelum, selama dan sesudahnya.
- f. Keserasian antara media, tujuan, materi dan obyek dakwah harus mendapatkan perhatian yang serius.

3. Beberapa Media Dakwah

Menurut Drs. Ali Aziz, bahwa Media massa yang mutlak harus dipergunakan dalam pelaksanaan dakwah Islam, yang memiliki efektifitas yang tinggi antara lain:

- a. Pers

Media dakwah ini amat besar manfaatnya, sebab ia termasuk dari beberapa media massa pembentuk opini masyarakat, ia hampir bisa disebut sebagai makanan pokok masyarakat yang mendambakan informasi, dan selalu dapat mengikuti perkembangan dunia.

Dakwah melalui media ini dapat berbentuk beritas-berita Islam, penulisan artikel-artikel Islam dan sebagainya.

b. Radio

Kelbihan-kelebihan radio sebagai media dakwah adalah :

- 1). Bersifat Langsung
- 2). Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan. Faktor lain yang menyebabkan radio dianggap memiliki kekuasaan ialah, bahwa siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan selain waktu, ruangpun bagi radio siaran tidak merupakan masalah, bagaimanapun jauhnya sasaran yang dituju. Dengan radio dapat dicapainya gunung-gunung, lembah-lembah, padang pasir maupun lautan luas, semuanya tidak menjadi rintangan.
- 3). Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat
- 4). Biaya yang relatif murah

5). Mampu menjangkau tempat-tempat yang terpencil

6). Tidak terhambat oleh tingkat ketidak mampuan baca tulis.

c. Film

Kalau pers bersifat visual semata dan radio bersifat audial semata, maka film dapat dijadikan media dakwah dengan kelebihanannya sebagai media audio-visual.

d. Televisi

Sebagaimana film, media televisi ini juga merupakan media yang bersifat audi-visual, artinya bisa didengar dan bisa dilihat sekaligus.

Televisi bagi kebanyakan masyarakat Indonesia dijadikan sebagai sarana hiburan dan sumber informasi utama. Dibeberapa daerah terutama didaerah pedesaan masyarakat berjam-jam duduk dimuka televisi untuk mengikuti keseluruhan acara. Kalau dakwah Islam dapat memanfaatkan media paling modern dan efektif ini maka sudah jelas jangkauan dakwah menjadi amat luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkannya amat mendalam.

Dari uraian tentang media dakwah diatas, tampak dengan dengan jelas begitu besar pengaruh emosi dan perilaku keagamaan yang ditimbulkan oleh media massa

tersebut diatas. Akan tetapi kesadaran untuk menggunakan apalagi memiliki media-media tersebut (sebagiao Produser) digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id dikalangan umat Islam masih sangat rendah.

Dengan demikian Buletin Miftakhul Qholbi yang diterbitkan oleh IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Kabupaten Tegal Jawa Tengah merupakan salah satu terobosan dari umat Islam disana, yang sebenarnya harus diikuti oleh umat Islam diseluruh Indonesia khususnya dan Dunia pada umumnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. SEJARAH BULETIN DAKWAH MIFTAHUL QHOLBI

Proses kelahiran dan keberadaan Buletin Dakwah Miftahul Qholbi tidak lahir begitu saja, melainkan dibutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang untuk melahirkan sebuah buletin. Dimensi-dimensi unik seringkali mengikuti proses kelahiran Buletin Dakwah Miftahul Qholbi.

Proses kelahiran Buletin Dakwah Miftahul Qholbi tidak dapat terlepas dari keberadaan dan sepak terjang organisasi induknya yakni Ikatan Putra Nahdlatul Ulama dan Ikatan Putra-putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) Anak Cabang Talagn Kabupaten Tegal. Diawali pada tahun 1991, dalam konperensi periodik X IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang di Rajen Talang, diamanatkan untuk membuat program semacam pendidikan dan latihan ataupun penataran jurnalistik. Program ini diamanatkan kepada kader dan pendidikan pengurus IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang masa bakti 1991-1993. Akhirnya pada tahun 1992 tepatnya tanggal 7 Agustus 1992 di gedung SMP Penawaja Pulo Talang dilaksanakan Pelatihan Jurnalistik Tingkat Dasar (PJTD).

Pelatihan jurnalistik ini diikuti hampir semua anggota IPNU-IPPNU dari ranting-ranting se kecamatan Talang. Guna lebih mengarahkan fokus permasalahan dan menggali pengalaman lebih komprehensif, maka pada waktu itu yang langsung memandu kegiatan pelatihan jurnalistik adalah dari Persatuan Wartawan Indonesia Cabang Tegal. Pelatihan jurnalistik tersebut pada dasarnya adalah pondasi dasar terbentuknya suatu komunitas pers milik IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang yang nantinya lebih dikenal dengan nama "Miftahul Qholbi". Sehingga mau tidak mau pelatihan jurnalistik ini menghendaki suatu tindak lanjut ataupun follow up yang lebih berbentuk.

Meskipun begitu, ternyata harapan untuk segera menindak lanjuti pelatihan jurnalistik sempat terkatung-katung, impian untuk segera merealisasikan kehal yang lebih spesifik hanya diawang-awang, bukan saja karena terbentur oleh banyaknya program-program kerja yang harus diselesaikan oleh pengurus IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang masa bakti 1991-1993, juga oleh terbatasnya dana dan sumber daya manusia yang dimiliki.

Hingga mendekati akhir kepengurusan IPNU-IPPNU Anak Cabang 1991-1993 berakhir, usaha tindak lanjut ini masih belum transparan. Akhirnya dalam rapat

kerja semester 4 (raker terakhir) pada bulan Januari 1993 di Penawaja Pulo Talang diamanatkan untuk segera mengadakan upaya tindak lanjut atas pelaksanaan pelatihan jurnalistik dengan hal yang lebih kongkrit. Mulailah kerja keras dilaksanakan semangat ditata dan tekad dibulatkan. Persiapan-persiapan secara lebih khusus untuk melaksanakan amanat segera dilakukan. Guna mempersiapkan sumber daya jurnalistik secara lebih mantap dan matang, maka pengurus IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Departemen kader dan pendidikan pada waktu itu mengundang 'alumni' Pelatihan Jurnalistik dan dibentuklah lembaga semi independen diantara mereka. Akhirnya dengan bertempat di gedung MWC NU Kecamatan Talang Komplek Mts NU Wahid Hasyim Talang Tegal dilaksanakan pembekalan materi-materi dasar jurnalistik setiap dua minggu sekali selama hampir tiga bulan (Maret-Mei 1993) pembekalan materi ini meliputi materi-materi berita, artikel, reportase dan wawancara, editing dan lay out hingga studi kelayakan untuk menerbitkan sebuah media.

Perjalanan cikal bakal komunitas Miftahul Qholbi ini semakin mantap, setelah hampir tiga bulan di godog dengan materi-materi tersebut diatas, maka tersaringlah 3 personel yang nantinya akan membidani kelahiran Miftahul Qholbi sekaligus menggawangi untuk

berkiprah lebih lanjut.

B. PROSES PENGAMBILAN NAMA BULETIN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Proses pengambila nama Miftahul Qholbi diambil melalui rapat pengurus, saat itu sebelum diadakan rapat lengkap pengurus Anak Cabang seksi Departemen Dakwah dan Penerangan mengadakan rapat kecil untuk diajukan hasilnya dalam rapat pleno, ternyata pengambilan nama Miftahul Qholbi yang berarti "Pembuka Hati" dapat diterima oleh segenap peserta rapat, meskipun usul dan saran nama-nama lain dari Miftahul Qholbi muncul tetapi nama Miftahul Qholbi yang pada waktu itu masih berbentuk lembaran dakwah Miftahul Qholbi, tetapi setelah berjalan selama setengah tahun berbentuk lembaran akhirnya pada tahun 1994 Buletin Dakwah Miftahul Qholbi tepatnya pada tanggal 1 Januari 1994 Buletin Dakwah Miftahul Qholbi ini disahkan oleh pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Talang dengan SK No. 37/PAC-SK/XII/1994. Selama ini sudah disahkan oleh pimpinan Anak Cabang Talang Buletin Dakwah Miftahul Qholbi ini yang dulunya berbentuk lembaran berganti menjadi bentuk majalah kecil dan bagian penerbitan dikelola penuh oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Keislaman IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang.

C. TUJUAN DAN FAKTOR YANG MENDORONG

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Tujuan

Setiap suatu kegiatan dan upaya tertentu, pastilah mempunyai tujuan tertentu pula, seperti halnya Buletin Dakwah Miftahul Qholbi yang pada saat ini menjadi lahan (obyek) dalam penelitian ini juga mempunyai tujuan tertentu pula.

Adapun tujuan dari Buletin Dakwah Miftahul Qholbi yang dikelola oleh Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Keislaman IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Tegal adalah:

a. Untuk dakwah Islamiyah menyebarkan ajaran agama Islam melalui tulisan dalam hal ini berbentuk buletin.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Untuk sarana pengembangan budaya tulis menulis di kalangan warga IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Kabupaten Tegal.

c. Untuk meningkatkan minat baca warga Kecamatan Talang khususnya minat baca di kalangan warga IPNU-IPPNU sehingga membantu dalam menciptakan kader-kader yang potensial.

2. Faktor-faktor yang mendorong berdirinya Buletin Dakwah Miftahul Qholbi disamping melihat tujuan-tujuan diatas juga sebagai berikut:

- a. Karena usulan, saran dari segenap anggota agar adanya wahana komunikasi dalam bentuk tulisan sehingga perlunya menciptakan bacaan yang ideal bagi warga IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Tegal.
- b. Rasa ingin melaksanakan / merealisasikan dari program Departemen Dakwah dan Penerangan yang telah diamanatkan dalam konferensi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Tegal.

D. STRUKTUR ORGANISASI DAN JOB DESKRPTION

Bagaimanapun dalam pengelolaan suatu organisasi ataupun lembaga diperlukan alat ataupun instrumen yang mampu menciptakan kondisi ideal yang mengkoordinasikan segala aspek dan institusi yang dimiliki organisasi atau lembaga tersebut.

Upaya ini lebih ditekankan kepada tata cara ataupun perilaku organisasi ataupun lembaga untuk mampu menggerakkan sistem-sistemnya berikut sub-sub sistem tanpa adanya saling tumpang tindih maupun kekisruhan karena bagaimanapun yang namanya organisasi hakekatnya adalah sekumpula karakter manusia dimana antara satu dan lainnya mempunyai idialis sendiri-sendiri sekumpulan sub-sub sistem dimana

dalam upayanya untuk menciptakan suatu sistem seringkali harus tumpang tindih, saling tubrukan dan atau pun mengalami ketimpangan-ketimpangan. Sekumpulan keinginan dan kelebihan yang dimiliki manusia-manusianya dimana dalam gerak langkahnya seringkali tidak dapat melepaskan ego dan kepentingan-kepentingannya.

Dalam kondisi semacam ini peranan struktur organisasi dan pembagian tugas (job description) yang jelas dan tegas akan dapat meminimalkan kekuatiran-kekuatiran diatas. Berikut dibawah ini fungsi dalam struktur organisasi pengelolaan Buletin Dakwah Miftahul Qholbi berikut pembagian tugasnya:

1. Organisasi Pemuda IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Kabupaten Tegal

Adalah lembaga pemilik sah dari Buletin Dakwah Miftahul Qholbi yang berfungsi untuk mengarahkan komunitas Buletin Dakwah Miftahul Qholbi untuk senantiasa berpegang teguh pada Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga (PD/PRT) IPNU-IPPNU disamping di atas juga sebagai penanggung jawab penuh Buletin Dakwah Miftahul Qholbi.

2. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Keislaman IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang

Adalah lembaga independen yang dibentuk

oleh organisasi IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang Tegal yang berfungsi sebagai lembaga penerbit.

Disamping sebagai lembaga penerbit LPPK IPNU-IPPNU

Anak Cabang Talang ini juga menangani di bidang informasi, komunikasi, transformasi pada IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang mempunyai fungsi mendayagunakan dan memanfaatkan potensi-potensi yang berkaitan dengan 'lahan' informasi, komunikasi transformasi di Anak Cabang Talang khususnya dan kabupaten Tegal umumnya.

3. Ketua Pengarah

Adalah orang yang paling bertanggung jawab (baik ke dalam maupun ke luar) secara keseluruhan pada proyek penerbitan Buletin Dakwah Miftahul Qholbi baik di bidang produksi, keuangan maupun distribusi Buletin Dakwah. Ketua pengarah bertanggung jawab kepada pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU-IPPNU Talang yang selaku pemilik sah Buletin Dakwah.

4. Ketua Penyunting

Adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap masalah keredaksionalan Buletin Dakwah, baik kepada usaha produksi Buletin Dakwah maupun staf-staf dibawahnya ia mempunyai tanggung jawab ke dalam dan secara hirarkis ia bertanggung jawab

kepada ketua pengarah.

5. Dewan Penyunting

Adalah yang membantu ketua penyunting dalam menjalankan tugasnya, ia bertanggung jawab terhadap format isi, kerja keredaksionalan secara utuh maupun tugas sehari-hari di bagian keredaksionalan.

6. Sekretaris

Adalah bertugas menangani surat menyurat Buletin Dakwah Miftahul Qholbi. Selain itu hal-hal yang berkaitan dengan administratif dan kearsipan adalah wewenangnya.

7. Bendahara

Adalah bertugas menangani perihal keuangan Buletin Dakwah Miftahul Qholbi, mengadakan pencatatan secara historis dan sistematis terhadap posisi keuangan Buletin Dakwah Miftahul Qholbi.

8. Divisi Naskah

Mempunyai tugas dalam hal pengadaan naskah atau berita, ia adalah 'tangan' dari Dewan Penyunting dalam menjalankan tugasnya.

9. Divisi Reportasi

Mempunyai tugas dalam liputan-liputan yang dilakukan oleh Buletin Dakwah Miftahul Qholbi. Divisi ini adalah ujung tombak dalam melaksanakan

liputan terhadap suatu peristiwa dan ataupun penggalan sumber berita, dan kemungkinan melaporkannya kepada Dewan Penyunting.

10. Divisi Lay Out dan Artistik

Adalah divisi yang mempunyai tugas membuat tampilan Buletin Dakwah Miftahul Qholbi menjadi manis, menarik dan enak dilihat, ia mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam men-set-up dan mendesain naskah-naskah yang masuk kedalam format tampilan yang menarik.

11. Staf Redaksi

Adalah bagian yang membantu kerja redaksi secara keseluruhan baik di bidang naskah reportase maupun lay out.

12. Divisi Sirkulasi dan Marketing

Adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap proses penyebaran atau distribusi dari Buletin Dakwah Miftahul Qholbi. Divisi ini juga merupakan orang yang harus tahu terhadap selera konsumen /pembaca dan kemudian diusulkan kepada LPPK IPNU-IPPNU Anak Cabang Talang.

13. Divisi Kader dan Litbang

Mempunyai tugas dan wewenang dalam pembekalan materi, mempersiapkan sumber daya manusia dan ataupun menciptakan potensi-potensi kru Buletin

Dakwah Miftahul Qholbi secara handal dan siap pakai. Divisi ini juga bertanggung jawab terhadap rekrutment tenaga baru. (Wawancara dengan N. Huda selaku ketua pengarah dan pendiri Buletin Dakwah Miftahul Qholbi pada tanggal)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

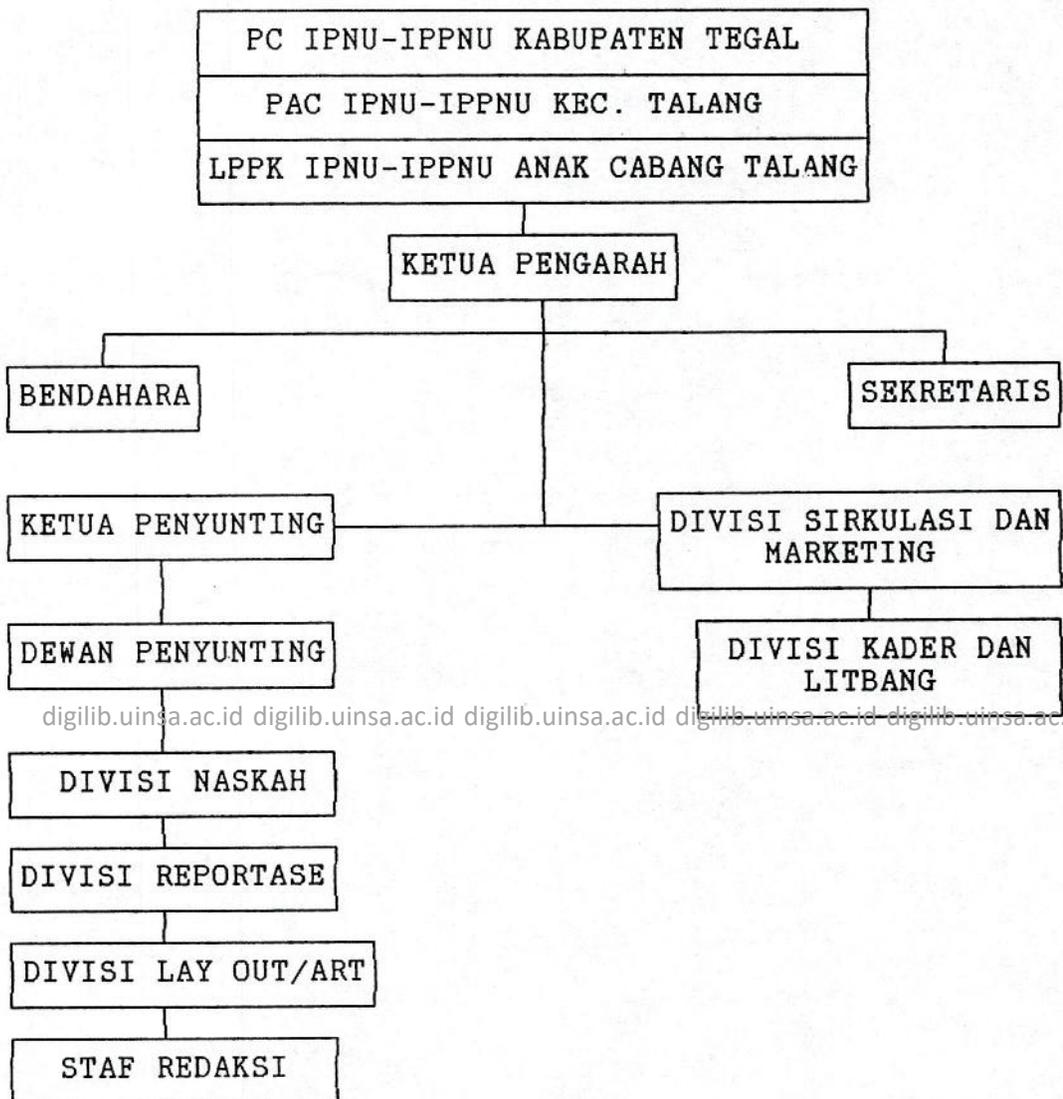
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

E. SKEMA STRUKTUR ORGANISASI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI BULETIN DAKWAH MIFTAHUL QHOLBI

IPNU-IPPNU ANAK CABANG TALANG KABUPATEN TEGAL



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**F. PERSONALIA ORGANISASI PENGELOLAAN BULETIN DAKWAH
MIFTAHUL QHOLBI**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun orang-orang yang terlibat dalam kepe-
ngurusan redaksi Buletin Dakwah Miftahul Qholbi
adalah sebagai berikut:

1. Ketua Umum Anak Cabang Talang : M. Royani
2. Ketua Umum IPPNU Anak Cabang Talang: Nur Khasanah
3. Ketua Pengarah : N. Huda
4. Ketua Penyunting : M. Ja'far
5. Dewan Penyunting : Muhammad Ali
6. Sekretaris : Tri Yuli
Sofiati
7. Bendera : Firmansyah

Dalam sehari-harinya personalia diatas dibantu:

a) Divisi Naskah:

- Mulyono

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Rokhani

- Muhammad Ali

- Rodhotunnisa

b) Divisi Reportase:

- Suyono

- Agus Siswanto

- Ais Abunasor

- Subursyah

c) Divisi Lay Out dan Artistik

- A. Yusron

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- M. Ridwan

- Shodiqin

d) Staf Redaksi

- A. Rizal

- Sya'rani

- Kasnari

- Dapari

e) Divisi Sirkulasi/Marketing

- Suropto

- Kasmu'i

- Abdul Aziz

- Hamdan

f) Divisi Kader dan Litbang

- Acnurrofiq

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Abd. Wahid

- Safari

- M. Khamim

- Zamrani

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN INTERPRETASI

A. ~~Rubrik-Rubrik~~ Pada *Buletin Miftahul Qolbi* edisi-12 sampai edisi-14

1. Rubrik Cover

Rubrik cover adalah rubrik yang berisi tentang nama buletin, edisi, head line dan Gambar dalam buletin Miftahul Qolbi. Gambar yang ditempelkan lebih banyak tokoh-tokoh masyarakat, terutama pada edisi 12 sampai dengan 14 menampilkan Gusdur Kyai As'ad dan Wali Songo.

2. Rubrik Sekapur Sirih

Adalah memuat kata pegantar, dari redaksi yang dibuka dengan salam dan diakhiri dengan salam pula.

3. Rubrik Surat Pembaca

Adalah Rubrik yang memuat kiriman-kiriman surat dari pembaca.

4. Rubrik Wawasan

Adalah Rubrik yang menyajikan tentang wawasan keagamaan, diantaranya sholat, zakat puasa dan lain-

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN INTERPRETASI

A. *Rubrik-Rubrik Pada Buletin Miftahul Qolbi edisi-12 sampai edisi-14*

1. Rubrik Cover

Rubrik cover adalah rubrik yang berisi tentang nama buletin, edisi, head line dan Gambar dalam buletin Miftahul Qolbi. Gambar yang ditempelkan lebih banyak tokoh-tokoh masyarakat, terutama pada edisi 12 sampai dengan 14 menampilkan Gusdur Kyai As'ad dan Wali Songo.

2. Rubrik Sekapur Sirih

Adalah memuat kata pengantar, dari redaksi yang dibuka dengan salam dan diakhiri dengan salam pula.

3. Rubrik Surat Pembaca

Adalah Rubrik yang memuat kiriman-kiriman surat dari pembaca.

4. Rubrik Wawasan

Adalah Rubrik yang menyajikan tentang wawasan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN INTERPRETASI

A. *Rubrik Rubrik Pada Buletin Miftahul Qolbi edisi-12 sampai edisi-14*

1. Rubrik Cover

Rubrik cover adalah rubrik yang berisi tentang nama buletin, edisi, head line dan Gambar dalam buletin Miftahul Qolbi. Gambar yang ditempelkan lebih banyak tokoh-tokoh masyarakat, terutama pada edisi 12 sampai dengan 14 menampilkan Gusdur Kyai As'ad dan Wali Songo.

2. Rubrik Sekapur Sirih

Adalah memuat kata pegantar, dari redaksi yang dibuka dengan salam dan diakhiri dengan salam pula.

3. Rubrik Surat Pembaca

Adalah Rubrik yang memuat kiriman-kiriman surat dari pembaca.

4. Rubrik Wawasan

Adalah Rubrik yang menyajikan tentang wawasan keagamaan, diantaranya sholat, zakat puasa dan lain-

lainya. Disamping itu juga kadang menyetengahkan tentang keorganisasian IPNU-IPPNU. Seperti pada edisi ke-12, sedangkan pada edisi ke-13 memuat tentang wawasan puasa dan 1 syawal, kemudian pada edisi ke-14 memuat tentang wawasan sholat.

5. Rubrik Organisasi

Adalah rubrik yang menyajikan sikap dan pendapat redaksi terhadap berbagai peristiwa dan fenomena yang ada, baik yang berkaitan dengan organisasi maupun dengan kondisi masyarakat, yang dikemas dalam bentuk tanya jawab pernyataan, sikap dan dialog secara padat dan kritis. Seperti pada edisi ke-12, rubrik ini menyajikan tentang IPNU-IPPNU dan kontekstualisasi serta pada edisi 13 dan 14 menyajikan tentang dialog keorganisasian dan masa depan IPNU-IPPNU ditahun 2000.

6. Rubrik Agama

Adalah Rubrik yang isinya diambil dari tulisan-tulisan para pembaca warga IPNU-IPPNU dan kadang juga dari pengelola sendiri. Seperti pada edisi 12, menampilkan tema fiqhus Shiyam, edisi 13 menampilkan tema sholat: antara formalitas dan kualitas dan edisi

14 menampilkan tema zakat.

7. Rubrik Sejarah

Adalah rubrik yang menyajikan kisah para 'ulama atau sejarah 'ulama dan profil. Didalam edisi 12 menampilkan kisah ulama Imam Bukhori, pada edisi 13 menampilkan profil Kyai As'ad, sedangkan pada edisi 14 menampilkan Sejarah Wali Songo.

8. Rubrik Wanita

Adalah rubrik yang disajikan khusus para kaum wanita, yang didalamnya berisikan tentang akhlaq, seperti edisi 12 dan 13. Pada edisi 14 menyajikan tema Istri Sholihah.

9. Rubrik Cerpen

Adalah rubrik yang memuat cerita-cerita pendek, yang ditulis oleh para pembaca yakni pada edisi 12, cerpen yang berjudul "aib" ditulis oleh Zainal Abidin, "Ngidam" ditulis oleh Akhyas pada edisi 13, dan pada edisi 14 yang berjudul "Kufur" ditulis oleh Muzdanifah.

10. Rubrik Aktivitas

Adalah rubrik yang menyajikan kejadian-kejadian/aktivitas-aktivitas yang dilakukan tiap bulan. Dengan rubrik ini diharapkan ada sentuhan batin dari pembaca untuk ikut serta dalam beraktivitas ditiap bulannya.

Untuk lebih jelasnya, halaman berikut ini penulis menyajikan tabel-tabel tentang rubrik-rubrik diatas, berdasarkan prosentase halaman. Sehingga nanti dapat dianalisis dengan cermat dan obyektif.

Tabel I
JUMLAH PROSENTASE TEMA RUBRIK
BERDASARKAN HALAMAN EDISI KE-12

NO.	RUBRIK	JUDUL	ISI HAL.	PROSENTASE
1	Cover	Gambar Gedung	2	8,39 %
2	Sekapur Sirih	-	1	4,39 %
3	Surat Pembaca	-	1	4,39 %
4	Wawasan	IPNU Dan Dilema Orientasi	3	12,39 %
5	Organisasi	IPNU-IPPNU Dan Proses Kontektualisi	3	12,39 %
6	Agama	Antara Formalitas Dan Kualitas	3	12,39 %

7	Sejarah	Imam Bukhori	2	8,39 %
8	An-nisa	Istri Sholihah	2	8,39 %
9	Cerpen	"AIB"	3	12,39 %
10	Aktivitas	-	1	4,39 %
11	Lain-Lain	-	3	12,39 %
JUMLAH			24	

Tabel II
JUMLAH PROSENTASE TEMA RUBRIK
BERDASARKAN HALAMAN EDISI KE-13

NO.	RUBRIK	JUDUL	ISI HAL.	PROSENTASE
1	Cover	Gambar Kyai As'ad	2	8,39 %
2	Sekapur Sirih	-	1	4,39 %
3	Surat Pembaca	-	1	4,39 %
4	Wawasan	1 Romadhan Bersama 1 Syawal Mungkin Berbeda	3	12,39 %
5	Organisasi	Dialog Ke-Organisa sian	3	12,39 %
6	Agama	Figus Shiyam	4	16,39 %
7	Sejarah	Kyai As'ad : Ke- bijakan Dibalik Kharisma	3	12,39 %
8	An-nisa	Akhlaqun Nisa' 1	2	8,39 %
9	Cerpen	"Ngidam"	3	12,39 %
10	Aktivitas	-	2	8,39 %
11	Lain-Lain	-	-	
JUMLAH			24	100 %

Tabel III
 JUMLAH PROSENTASE TEMA RUBRIK
 BERDASARKAN HALAMAN EDISI KE-14

NO.	RUBRIK	JUDUL	ISI HAL.	PROSENTASE
1	Cover	Gambar Wali Songo	2	8,39 %
2	Sekapur Sirih	-	1	4,39 %
3	Surat Pembaca	-	1	4,39 %
4	Wawasan	Sholat Dalam Perspektif Filsafat	3	12,39 %
5	Organisasi	Masa Depan Organisasi IPNU-IPPNU Di tahun 2000	3	12,39 %
6	Agama	Zakat dan Shodaqoh	4	16,39 %
7	Sejarah	Sejarah Wali Songo	3	12,39 %
8	An-nisa	Akhlaqun Nisa' 2	2	8,39 %
9	Cerpen	"Kufur"	3	12,39 %
10	Aktivitas	-	2	8,39 %
11	Lain-Lain	-	-	-
JUMLAH			24	100, %

B. Tema Pada Masing-Masing Rubrik Pada Buletin Dakwah Miftahul Qolbi edisi 12 sampai 14

Pada pembahasan ini penulis akan menjelaskan tentang tema-tema yang terdapat pada buletin Miftahul

Qolbi edisi 12 sampai 14. Dan dari beberapa rubrik yang ada, penulis akan mengambil beberapa rubrik yang ada muatan dakwahnya.

Dan agar lebih jelasnya seperti tabel berikut ini;

Tabel IV
RUBRIK BULETIN MIFTAHUL QOLBI

NO.	EDISI	RUBRIK	JUDUL/TEMA
1	Edisi 12 tahun IV 1418 H	1.Wawasan 2.Cerpen 3.Agama 4.An-Nisa' 5.Sejarah	1.IPNU dan Dilema Orientasi 2."AIB" 3.Sholat Antara Formalitas Dan Kualitas 4.Istri Solekhah 5.Imam Bukhori
2	Edisi 13 tahun IV 1418 H	1.Wawasan 2.Cerpen 3.Agama 4.An-Nisa' 5.Sejarah	1.Satu Romadhan Bersama Satu Syawal Mungkin berbeda 2."Ngidam" 3. Fiqhus Shiyam 4.Aklat An-nisa' 1 5.Kyai As'ad
3	Edisi 14 tahun IV 1418 H	1.Wawasan 2.Cerpen 3.Agama	1.Sholawat Dalam Perspektif Filsafat 2. "Kufur" 3. Zakat Dan Shodaqoh

	4. An-Nisa'	4. Akhlaq An-nisa' 2
	5. Sejarah	5. Sejarah Wali Songo

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk mengetahui isi pada masing-masing tema, maka penulis akan menyebutkan dengan katagorisasi, sebagaimana telah penulis sebutkan pada bab I. Kategori tersebut meliputi tentang :

1. Aqidah Islam
2. Ibadah Yakni Hablumminallah Wa Hablumminannas
3. Akhlaq
4. Tokoh Islam

Dan untuk lebih jelasnya, penulis akan menyebutkan masing-masing kategori tersebut, menurut tema yang ada, yaitu edisi 12, 13 dan 14 Th. IV 1418 H. Seperti Berikut ini :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel V
EDISI 12 TH. IV 1418 H

NO.	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Aqidah Islam	0	
2	Akhlaq	1	25 %
3	Ibadah	2	50 %
4	Sejarah Tokoh	1	25 %

Tabel VI
EDISI 13 TH. IV 1418 H

NO.	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Aqidah Islam	0	-
2	Akhlaq	1	25 %
3	Ibadah	2	50 %
4	Sejarah Tokoh	1	25 %

Tabel VII
EDISI 14 TH. IV 1418 H

NO.	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Aqidah Islam	0	-
2	Akhlaq	1	25 %
3	Ibadah	2	50 %
4	Sejarah Tokoh	1	25 %

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dengan demikian maka, isi dari Buletin Miftahul

Qolbi mulai dari edisi 12, 13 dan 14, sebagai berikut :

Tabel VII
EDISI 14 TH. IV 1418 H

NO.	KATEGORI	FREKWENSI	PROSENTASE
1	Aqidah Islam	0	-
2	Akhlaq	3	25 %
3	Ibadah	6	50 %

4	Sejarah Tokoh	3	25 2
---	---------------	---	------

C. Interpretasi

Dalam bab II disebutkan bahwa dakwah adalah segala bentuk aktifitas penyampaian agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan (Al Aziz, 1993:2-3).

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah unsur-unsur itu adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), madda (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode dakwah) dan atsar (efek dakwah).

Sedangkan yang paling menonjol dalam Buletin Miftahul Qolbi adalah unsur da'i dan materi dakwah:

- a. *Da'i* dimaksud da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan tulisan ataupun perbuatan dan baik sebagai individu individu maupun kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga (Institusi). Da'i sering disebut kebanyakan orang dengan sebutan muballigh (penyampai ajaran Islam). Da'i meruakan unsur dakwah yang paling peting sebab tanpa da'i Islam hanya sekedar ideolgi yang tidak terwujud

dalam kehidupan masyarakat. "Biar bagaimanapun baiknya ideologi Islam yang harus disebarakan di masyarakat, ia akan tetap sebagai ide, ia akan tetap sebagai cita-cita yang tidak terwujud jika tidak ada manusia yang menyebarkannya". (Hamzah Ya'qub, 1981:37). Sedangkan dalam dalam buletin Miftahul Qolbi juga menerangkan bagaimana para tokoh da'i dalam melaksanakan aktifitas dakwahnya. Seperti termuat pada edisi XII sampai XIV TH 1814 H.

- b. Materi dakwah menurut Asmuni Syukir itu diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok masalah keimanan, masalah keislaman, masalah budi pekerti.
1. Masalah keimanan atau aqidah adalah bersifat i'tikad bathiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman. Dibidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya misalnya syirik ingkar dengan adanya tuhan dan sebagainya.
 2. Masalah Keislaman atau Syari'ah. Syari'ah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir dalam rangka menaati semua peraturan/hukum Allah guna mengatur pergaulan hidup antara sesama manu-

sia.

3. Masalah Budi Pekerti (akhlaq). Masalah akhlaq dalam aktifitas dakwah (materi dakwah) merupakan pelengkap saja yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlaq ini berfungsi sebagai pelengkap bukan berarti masalah akhlaq kurang penting dibandingkan dengan masalah keislaman akan tetapi akhlaq adalah sebagai penyempurna keimanan dan keislaman.

Dengan demikian materi dakwah itu hendaknya ada tiga yaitu meliputi aqidah, syari'ah, akhlaq. Meski dalam penjabaran terdapat perbedaan namun perbedaan-perbedaan tersebut saling melengkapi dengan melihat materi dakwah yang telah dikemukakan oleh Asmuni Syukir tersebut diatas maka dalam bulettin Miftahul Qolbi menurut kategori yang kami buat hanya terdapat dua materi yaitu ibadah dan akhlaq. Kedua materi ini banyak dibahas dalam buletin Miftahul Qolbi sedangkan materi aqidah tidak dibahas terutama pada edisi XII sampai dengan XIV Th 1418 H.

BAB V

KESIMPULAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan data-data yang telah terhimpun dari penelitian ini maka peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan antara lain:

- a. Buletin dakwah Miftahul Qolbi adalah bentuk media dakwah cetak berupa buletin yang diterbitkan oleh IPNU-IPPNU anak cabang Talang Kabupaten Tegal yang mempunyai tujuan untuk dakwah tujuan inimaksudkan agar umat islam yang tersebar di Kabupaten Tegal dan Kodya Tegal khususnya Kecamatan Talang bisa menerima pesan dakwah melalui media pers Islam yang dikelola oleh IPNU-IPPNU anak cabang Talang Kabupaten Tegal.
- b. Bentuk organisasi pengelolaan Buletin Miftahul Qolbi IPNU-IPPNU anak cabang Talang Kabupaten Tegal digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id dapat dikatakan sebagai organisasi pengelolaan yang berhasil mengembangkan misi dakwah Islam lewat media pers.

Sedangkan Buletin dakwah Miftahul Qolbi dalam bentuk mencapai misinya menuliskan pesan dakwah atau materi dakwah itu didalam rubrik. Dengan demikian dakwah buletin Miftahul Qolbi Ancab Talang Kabupaten Tegal ini merupakan jenis dakwah melalui tulisan.

Seperti yang tertulis dalam bukunya Dokter Hamzah Ya'qub yang berjudul Publisitik Islam Teknik Dakwah dan Leadership mengemukakan jenis dakwah ditinjau dari jenis medianya ada 5 yaitu lisan tulisan audio visual akhlaq dan lukisan (Hamzah Ya'qub, 1992:47-48).

Penutup

Alhamdulillah bagi Allah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya dan inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Ini masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kesempurnaan.

Dan Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menunjukkan kepada jalan yang benar dengan datangnya agama Islam.

Akhirnya hanya kritik yang bersifat membangun dan saran yang bermanfaat kami harapkan demi perbaikan skripsi ini dan semoga membawa manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H.M., 1994, Strategi Dakwah, Jakarta, Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi, 1992, Prosedur Penelitian Pendek-
tan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta.
- Aziz, Moh.Ali, 1992, Ilmu Dakwah, Surabaya, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Depag RI, 1992, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Jakarta.
- Depdikbud, 1990, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta.
- Efendi, Onong Uchayana, 1993, Human Relation Dan Publik Relation, Bandung, Mandar Maju.
- Faisal, Sanapiah, 1982, Metodologi Penelitian Pendi-
kan, Surabaya, Usaha Nasional.
- _____, 1990, Penelitian Kualitatif, Malang, IKIP.
- Furqon, Arif, 1982, Pengantar Penelitian Dalam Pendi-
ikan, Surabaya, Usaha Nasioanal.
- Mendana, Teguh, 1981, Komunikasi Dan Jurnalistik, Bandung, Amrico.
- Moleong, Lexy J., 1995, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, Remaja Rordakarya.
- Nasution S., 1993, Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung, Tarsito.
- Nur Syam, 1991, Metodologi Penelitian Dakwah, Solo, Ramadhani.
- Poerwodarminto, 1993, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta,
- Pringgodirjo, 1973, Ensklopedia Umum, Bandung, Kanisius.
- Qohar, Mas'ad Hasan dkk, 1970, Kamus Populer, Yogyakarta, CV. Bintang Pelajar.

Sarwoto, 1994, Dasar-Dasar Organisasi dan Managemen, Jakarta, Galia Indonesia.

Setiadi, Purnomo dan Husaini Usman, 1996, Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta, Bumi Aksara.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Saleh, Abdur Roysad, 1977, Managemen Dakwah, Jakarta, Bulan Bintang.

Soekarno, K, 1980, Dasar-Dasar Managemen, Jakarta, Niswar.

Sutirman, Eka Ardana, 1995, Jurnalistik Dakwah, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Syukir, Asmuni, 1983, Strategi Dakwah Islam, Surabaya, Al-Ikhlash.

Yahya, Toha, 1983, Ilmu Dakwah, Jakarta, Wijaya.

Yulius, S, dkk, 1980, Kamus Baru Bahasa Indonesia, Surabaya, Usaha Nasional.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id